

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Maitara Merupakan salah satu pulau kecil yang terletak di sebelah selatan kota ternate dimana sebagai jalur perlintasan kapal industri, kapal konvensional dan kapal kapal dari aktivitas nelayan yang sebagian berasal dari kota ternate. Kawasan pesisir Pulau Maitara dan pantai kastela memiliki potensi mangrove, lamun dan terumbu karang. Banyaknya satwa laut yang mendiami perairan pulau maitara dan pantai kastela untuk dijadikan sebagai tempat tinggal. Perairan pulau Maitara dan pantai kastela kaya akan keanekaragaman flora dan fauna tetapi data dan informasi untuk data tersebut masih sangat sedikit. Pulau Maitara secara administrasi masuk dalam Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Kawasan pesisir Pulau Maitara memiliki potensi hutan mangrove, lamun dan terumbu karang (Akbar *et al*, 2017b). Sampah Plastik merupakan salah satu masalah ekosistem di pulau ini. Keberadaan sampah plastik ini dapat memberikan dampak kepada masyarakat secara ekologi, ekonomi dan sosial. Hal ini dikarenakan, sampah plastik menjadikan ekosistem di perairan tersebut menjadi rusak dan tidak layak sebagai habitat. Berbagai kegiatan berlangsung seperti industri, pemukiman penduduk yang menghasilkan limbah, salah satunya adalah limbah plastik. Limbah plastik yang dibuang ke pantai, berupa botol plastik, kantong plastik, dan gelas plastik. Pembuangan sampah plastik ke laut menimbulkan dampak terhadap tumbuhan lamun seperti mengakibatkan tertutupnya lamun oleh sampah yang akan mengurangi intensitas cahaya yang diterima lamun untuk berfotosintesis (Amri *et al*, 2010). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Sampah Plastik di perairan pulau maitara dan pantai kastela berpengaruh terhadap ekosistem padang lamun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu adanya penelitian tentang karakteristik dan kelimpahan Sampah Plastik pada ekosistem lamun di desa Ngusulenge pulau maitara dan pantai kastela melihat permasalahan tersebut, maka desa Ngusulenge dan pantai kastela dipilih sebagai lokasi kegiatan Penelitian Penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya pertumbuhan penduduk wilayah pesisir semakin meningkat dari waktu ke waktu, sejalan dengan ini aktivitas masyarakat pun semakin meningkat, berbagai limbah penduduk dari beragam aktifitaspun tidak dapat ditangani dengan baik. Hal ini mengakibatkan emisi sampah ke Lingkungan tak terbendungkan, oleh karena itu pesisir desa Ngusulenge merupakan bagian yang paling rendah dari daratan maka semua sisa buangan yang tidak dikelola sebagaimana mestinya akan bermuara ke laut, ini menimbulkan akumulasi sampah dalam volume yang tinggi dan berpotensi mengancam ekosistem seperti lamun, mangrove dan terumbu karang, salah satunya adalah populasi lamun dengan keanekaragaman jenis yang tinggi ini telah menjadi salah satu hotspot Sampah Plastik terutama sampah plastik, padahal ekosistem ini merupakan area dimana fauna laut berkembang biak maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Karakteristik ukuran, Berat dan Jenis kelimpahan sampah plastik dikawasan wisata Ngusulenge Pulau Maitara, Tidore Kepulauan dan Perairan Kastela
2. Bagaimana kerapatan,keanekaragaman tumbuhan lamun dengan kelimpahan sampah Plastik dikawasan wisata Ngusulenge, Pulau Maitara Tidore Kepulauan dan perairan Kastela

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis karakteristik kelimpahan dan komposisi sampah plastic diperairan Ngusulenge, pulau Maitara Tidore Kepulauan dan perairan Kastela
2. Selain itu juga penelitian ini akan dilakukan komposisi jenis, kerapatan, keanekaragaman lamun dan kelimpahan spesies lamun di ketiga lokasi

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi awal mengenai karakteristik dan kelimpahan Sampah Plastik khususnya diperairan desa Ngusulenge dan perairan kastela, Selain itu hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan dan langkah awal dalam pengelolaan kawasan konservasi pesisir di pulau Maitara dan Pulau Ternate